

**ERROR ANALYSIS ON WORD STRESS OF  
3<sup>rd</sup> SEMESTER STUDENTS OF ENGLISH STUDY PROGRAM  
OF FACULTY OF CULTURAL STUDIES**

**THESIS**

**BY  
DITTA PUSPA AYU RINJANI  
0911110026**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRACT

Rinjani, Ditta P.A. 2014. Error Analysis on Word Stress of 3<sup>rd</sup> Semester Students of English Study Program of Faculty of Cultural Studies. English Study Program, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Endang Sasanti; Co-supervisor: Istiqomah Wulandari.

Keywords: Error Analysis, Word Stress, Syllable, 3rdSemester Students.

The students in the Faculty of Cultural Studies of Universitas Brawijaya are expected to speak English with correct pronunciation. It means that if there are many errors in speaking, the hearer will misunderstand. Therefore, the researcher conducts further observation in analyzing the word stress on English word uttered by the third semester students which have taken the Basic Oral and Auditory Skills (BOAS) class of English Study Program in Cultural Studies Universitas Brawijaya. The researcher applies the theory from Baker, (2012); Roach, (2000); Manipuspika, et al, (2012); and Oxford Dictionary, (1995). In order to find the results, the researcher finds problem of the study related with the study, it is to find out how the third semester students of English Study Program of Faculty of Cultural Studies pronounced two and three syllable words.

The researcher uses qualitative research approach. Qualitative research relates with research design since the researcher tries to analyze the error on word stress in two syllables and three syllables words among third semester students of English Study Program of Faculty of Cultural Studies.

The results show that the dominant error of two syllable - words is the word “create”, While, the dominant error in three - syllable words is the word ‘understand’. The word ‘understand’ is the most frequent error produced by the students which answer the problem of the study. Thus, it can be concluded that the three - syllable words is still difficult for the 3rd semester students of English Study Program of Faculty of Cultural Studies.

The researcher suggests to the students of Cultural Studies Universitas Brawijaya to learn more about BOAS (Basic Oral and Auditory Skills) course since learning listening, reading and pronunciation comprehension are very important for the students of English Study Program. Therefore, it is expected for the students to have the ability in identifying the stress in English word and have knowledge about the rules of the stress syllable.

## ABSTRAK

Rinjani, Ditta P.A. 2014. **Analisis Kesalahan pada Penekanan Kata oleh Siswa Siswa Semester 3 Program Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya.** Program Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing 1: Endang Sasanti; Pembimbing 2: Istiqomah Wulandari.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Penekanan Kata, Suku Kata, Siswa-Siswa Semester 3.

Para mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya diharapkan dapat berbicara dalam bahasa Inggris dengan pengucapan yang benar. Ini berarti bahwa jika kita membuat banyak kesalahan dalam berbicara, pendengar yang kita ajak berbicara dapat salah memahami apa yang kita katakan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan pengamatan lebih lanjut dengan menganalisis penekanan kata pada kata bahasa Inggris yang diucapkan oleh mahasiswa semester ketiga yang telah mengambil kelas Dasar Lisan dan Keterampilan Auditori ( BOAS ) Program Studi Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya dengan menggunakan teori dari Baker (2012);Roach, (2000); Manipuspika et al, (2012); dan Oxford dictionary, (1995). Dari latar belakang, peneliti menemukan sebuah masalah, yaitu untuk mengetahui bagaimana mahasiswa semester tiga Program Bahasa Inggris Di Fakultas Ilmu Budaya membaca dua dan tiga suku kata.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sesuai untuk rancangan penelitian direset ini karena peneliti mencoba menganalisis kesalahan pada penekanan kata dalam dua suku kata dan tiga suku kata di kalangan mahasiswa semester tiga Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya.

Penelitian ini mengungkapkan kesalahan dari penekanan kata yang dibuat oleh mahasiswa. Hasilnya menunjukkan kesalahan yang mendominasi dalam dua suku kata adalah kata 'membuat'. Sementara dalam tiga suku kata, kesalahan yang mendominasi adalah kata 'mengerti'. Dapat dikatakan bahwa kata 'mengerti' adalah kesalahan yang paling sering dihasilkan oleh mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa tiga suku kata kata masih sulit bagi mahasiswa semester ke-3 Program Studi Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Budaya.

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa Program Bahasa Inggris Ilmu Budaya Universitas Brawijaya untuk mempelajari lebih lanjut tentang BOAS (Basic Lisan dan Keterampilan Auditori) program karena mempelajari pemahaman dari mendengarkan, membaca dan pengucapan itu sangat penting untuk para mahasiswa dari Program Bahasa Inggris. Oleh karena itu, mereka diharapkan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi penekanan kata di bahasa Inggris dan memiliki pengetahuan tentang aturan dari penekanan suku kata.

## REFERENCES

- Arikunto, S. (1998). *Procedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi IV*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Baker, Amanda. (2012). *EDGT 934 on Campus Delivery*. University of Wollongong.
- Cresswell, John, W. (1995). *Qualitative inquiry and research design: Choosing Among Five traditions*. California: SAGE Publication, Inc.
- Dulay, Heidi.Burt, M., &Krashen, S.D. (1982).*Language Two*. Oxford: Oxford University Press.
- Gas, Sussan M. & Selinker L. (2008).*Second Language Acquisition: an introductory course. Third Edition*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- James, Carl. (1998). *Errors in Language Learning and Use-Exploring Error Analysis*. Essex: Pearson.
- Katamba, Francis.(1989). *An Introduction to Phonology*. Essex: England.
- Manipuspika, Yana, S. Isnaini, M. Hasbullah. Iswahyuni. (2012). *Phonology and Morphology*. Malang: Universitas Brawijaya.
- McMahon, April.(2002). *An introduction to English phonology*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Mitchell, R. & Myles, F. (2004). *Second Language Learning Theories (second edition)*.Great Britain: Hodder Arnold.
- O'grady, William and Michael Dobrovolsky. (1989). *Contemporary Linguistics: An Introduction*. New York. St. Martin Press.

- Priantini, Wini. (2002). *Phonological Error Analysis of Consonant Phonemes Produced by The Elementary School Students in Pronouncing English Word. (a case study at SDN Sawunggaling VIII and SD Hang Tuah 7 Surabaya)*. Thesis abstrack international, published. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Putri, Intan Melani. (2011). *Students' errors in pronouncing English vowels (a case study of the first year students of English study program of faculty of culture studies)*. Thesis abstrack international, published. Malang. Universitas Brawijaya.
- Roach, Peter. (2001). *Phonetics*. New York: Oxford Universitas Press.
- Saville, Moriel., & Trokie. (2006). *Introducing Second Langugae Acquisition*. Cambrigde: Cambrigde University Press.
- Sugiono. (2008). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Tiffany, William R & Carrel J. (1987). *Phonetics theory and application (second edition)*. New York: University of Washington.
- Wiraswastiningrum, Ni W.S. & Nufiarni, R. (2012). *Practicum Module Basic Oral and Auditory Skills*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Yule, George. (2010). *The Study of Language Fourth Edition*. New York, United States of America: Cambridge University Press.